

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Barang Milik Daerah adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBD atau berasal dari perolehan lainnya yang sah. Salah satu bentuk Barang Milik Daerah tersebut adalah aset tetap. Pengelolaan aset tetap di Badan Keuangan Daerah Boyolali mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah dan Peraturan Daerah Kabupaten Boyolali Nomor 2 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah.

Aset tetap diperlukan dalam menunjang kegiatan operasional pemerintah dan merupakan hal yang signifikan dalam neraca menurut PSAP 07. Dalam Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP 07) Aset tetap didefinisikan sebagai aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan untuk kepentingan umum.

Salah satu komponen laporan keuangan adalah neraca. Neraca sendiri mengandung tiga unsur penting yang harus disajikan guna memberikan informasi yang relevan dan dapat dipercaya. Tiga unsur tersebut yakni aset, kewajiban, dan ekuitas. Aset tetap merupakan komponen yang penting dalam laporan keuangan,

sehingga segala sesuatu yang berhubungan dengan akuntansi aset tetap harus disusun dengan sebaik-baiknya, mulai dari pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan yang sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.

Pemerintah Kabupaten Boyolali sebagai entitas pelaporan merupakan unit pemerintahan yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan dan bertindak sebagai konsolidator, serta wajib untuk mengelola serta mempertanggungjawabkan aset tetap dengan berpedoman pada Standar Akuntansi Pemerintah serta ketentuan perundangan lain yang terkait. Pengelolaan barang milik daerah harus dilaksanakan berdasarkan akuntabilitas, pelaksanaannya memiliki kepastian hukum pengelolaannya dilakukan secara efisien, adanya transparansi dalam pengelolaan dan adanya kepastian nilai.

Pemerintah Kabupaten Boyolali mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan Pemerintahan Daerah berdasarkan asas otonomi daerah, dekonsentrasi, dan tugas pembantuan di bidang pendapatan, pengelolaan keuangan dan aset daerah. Otonomi daerah mengatur banyak hal mulai dari pariwisata hingga pelayanan untuk publik. Pada saat ini, Pemerintah Kabupaten Boyolali sedang mempercepat pembangunan infrastruktur. Pembangunan infrastruktur tersebut selain sebagai sarana menarik wisatawan yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan serta perekonomian, namun dilain sisi menjadi isu menarik dalam hal penerapan kebijakan akuntansi aset tetap dalam hal ini adalah tanah, gedung, bangunan.

Salah satu laporan keuangan berupa neraca, diketahui bahwa nilai aset tetap mempunyai nilai yang relatif besar. Agar nilai asset tetap tersebut dengan baik dan

mencerminkan keadaan yang sebenarnya serta pengadaan aset tetap yang dilakukan juga sesuai dengan prosedur tanpa adanya kegiatan yang dianggap merugikan keuangan daerah maka dalam hal ini perlu disesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang dilaksanakan oleh Badan Keuangan Daerah Kabupaten Boyolali yaitu :

- 1) Peraturan Bupati Boyolali Nomor 5 Tahun 2020 atas Perubahan Kedua Peraturan Bupati Nomor 48 Tahun 2016 Tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Boyolali
- 2) Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan
- 3) Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 7 tentang Akuntansi Aset Tetap

Oleh karena pentingnya topik yang dibahas tersebut, maka penulis tertarik untuk menulis karya tulis yang berjudul “Tinjauan atas Penerapan Akuntansi Aset Tetap Tanah, Gedung, dan Bangunan pada Pemerintah Kabupaten Boyolali Tahun 2020”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang timbul dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengklasifikasian, pengakuan, penilaian, penyusutan, penyajian serta pengungkapan aset tetap pada Pemerintah Kabupaten Boyolali Tahun Anggaran 2020?
2. Apakah penerapan kebijakan atas akuntansi aset tetap tanah, gedung, dan bangunan telah sesuai dengan standar akuntansi pemerintah dan peraturan

perundang-undangan yang berlaku?

3. Apa saja hambatan yang timbul dalam penerapan akuntansi aset tetap tanah, gedung, dan bangunan di pada Pemerintah Kabupaten Boyolali?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengklasifikasian, pengakuan, penilaian, penyusutan, penyajian serta pengungkapan aset tetap pada Pemerintah Kabupaten Boyolali Tahun Anggaran 2020
2. Untuk meninjau kesesuaian antara penerapan akuntansi aset tetap tanah, gedung, dan bangunan dengan standar akuntansi pemerintah dan peraturan perundang-undangan yang berlaku
3. Untuk mengetahui hambatan yang timbul dalam penerapan akuntansi aset tetap tanah, gedung, dan bangunan di pada Pemerintah Kabupaten Boyolali

### **1.4 Ruang Lingkup Penulisan**

Dalam membatasi pembahasan terkait Karya Tulis Tugas Akhir ini penulis hanya membahas tentang definisi, pengklasifikasian, pengakuan, penilaian, penyusutan, penyajian dan pengungkapan, serta membahas penerapan akuntansi aset tetap tanah, gedung, dan bangunan pada Pemerintah Kabupaten Boyolali untuk tahun 2020.

### **1.5 Manfaat Penulisan**

Penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan serta dapat memperkaya

wawasan dan pemahaman mengenai penerapan akuntansi aset tetap pada Pemerintah Kabupaten Boyolali Tahun Anggaran 2020. Selain itu, juga dapat menjadi literatur yang dapat digunakan untuk memberikan masukan terkait hambatan yang timbul dalam praktik penerapan akuntansi aset tetap.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam Bab I ini berisi uraian mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, metode pengumpulan data, serta sistematika dalam penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam Bab II ini, penulis akan menguraikan teori yang menjadi landasan dalam pembahasan Karya Tulis Tugas Akhir. Penulis juga akan memberikan gambaran umum mengenai objek tinjauan penulis.

### **BAB III METODE DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab III ini, penulis akan menguraikan teori-teori yang menjadi landasan dalam pembahasan topik Karya Tulis Tugas Akhir yaitu tinjauan atas akuntansi aset tetap. Selain itu, penulis juga akan memaparkan hasil dari tinjauan atas topik karya tulis ini dengan membandingkannya berdasarkan teori yang berlaku.

### **BAB IV SIMPULAN**

Bab IV ini adalah bagian penutup dari Karya Tulis Tugas Akhir yang berisikan kesimpulan dari hasil tinjauan yang telah dilakukan oleh penulis pada bab sebelumnya dan diharapkan bermanfaat bagi perkembangan ilmu di Indonesia.